

## **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Mediasi**

**Raihan Putri Ramadhan<sup>1</sup>, Erna Sulistyowati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

e-mail: e-mail: raihanputriramadhan@gmail.com<sup>1</sup>, ernas.ak@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan analisis jalur, data yang diperoleh penulis berasal dari data sekunder. Sampel dalam penelitian ini terdapat 22 perusahaan yang di dapat dari hasil metode purposive sampling, sehingga dalam tiga tahun penelitian didapatkan 66 data sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Mediasi*

### **Abstract**

This study aims to examine and prove the effect of Corporate Social Responsibility on financial performance with firm value as a mediating variable in the coal mining sector listed on the BEI. The research was conducted using quantitative research methods using path analysis, the data obtained by the authors came from secondary data. The sample in this study there were 22 companies that were obtained from the results of the purposive sampling method, so that in three years of research, 66 sample data were used in the study. The research conducted shows that Corporate Social Responsibility has no significant effect on financial performance and firm value, firm value has no significant effect on financial performance, and firm value cannot mediate the influence of Corporate Social Responsibility on financial performance.

**Keywords :** *Corporate Social Responsibility, Financial Performance, Firm Value*

### **PENDAHULUAN**

Saat ini, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat banyak perusahaan perusahaan berlomba-lomba untuk menunjukkan keunggulan dan berpikir bahwa pasar akan meresponsnya secara positif. Tingkat keunggulan tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan selama periode berjalan. Kinerja keuangan adalah ukuran situasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006).

Laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk bahan evaluasi suatu perusahaan, tetapi juga dapat digunakan sebagai untuk menentukan dan mengevaluasi keuangan perusahaan. Kepentingan perusahaan akan semakin besar karena perusahaan tidak hanya dituntut memperoleh keuntungan tetapi perusahaan harus menjaga lingkungan sekitar. Prasetyo & Meiranto (2017) menyatakan bahwa tujuan perusahaan untuk mencetak laba yang optimal guna meningkatkan kekayaan *stakeholder* dan juga kinerja keuangan perusahaan, maka dari itu suatu perusahaan tidak hanya bertanggungjawab kepada pemilik

saja namun perusahaan juga harus memiliki tanggung jawab terhadap seluruh pihak yang berhubungan dengan perusahaan (Prasetyo & Meiranto, 2017).

Memiliki perusahaan yang menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan memperhatikan keseimbangan masalah merupakan komitmen perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya yang biasanya disebut dengan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Dewasa ini, dalam masyarakat umum CSR sering disebut sebagai sumbangan suatu perusahaan. Meski dulu CSR hanya merupakan bentuk ekspresi sukarela, kini CSR sudah menjadi kewajiban perusahaan. Padahal mengartikan CSR sebagai donasi hanyalah semacam penghapus tanggung jawab sosial perusahaan. *CSR Washing* adalah perusahaan yang dibandingkan dengan CSR untuk Citra positif tetapi bertentangan dengan tujuan awal CSR (Coombs & Holladay, 2012). Menurut Jalal (2016) tujuan dari *CSR Washing* adalah *doing well while doing bad*. Intinya, *CSR Washing* hanyalah pengalihan isu agar perusahaan mendapatkan citra positif dan seolah-olah telah melakukan program yang berdampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan, meskipun pada kenyataannya perusahaan terus menimbulkan dampak negatif.

CSR pada dasarnya merupakan jenis tanggung jawab perusahaan terhadap perusahaan yang dikelola. CSR melihat perusahaan sebagai cara untuk menyampaikan komitmennya kepada masyarakat dalam hal tanggung jawab lingkungan dan sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan. Menurut ISO 26000 (*Guidance Standard on Social Responsibility*) merupakan wujud tanggung jawab sebuah organisasi atas dampak keputusan dan aktivitas terhadap masyarakat dan lingkungan yang dilakukan secara transparan dan beretika, dan tentunya berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan. Sehingga, tujuan utama dari CSR adalah bertanggungjawab atas dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan terkait.

Pentingnya dalam menjaga lingkungan, pemerintah Negara Indonesia menerbitkan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 74 yang menyatakan bahwa terdapat 2 kriteria sektor kegiatan yang mewajibkan bagi Perusahaan untuk melaksanakan CSR, yaitu:

1. Perusahaan yang menjalankan kegiatannya di bidang sumber daya alam.
2. Perusahaan yang menjalankan kegiatannya berkaitan dengan sumber daya alam baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penerapan CSR, perusahaan dapat menjalin hubungan yang baik dengan *stakeholder*, regulator, konsumen, maupun masyarakat. CSR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, dimana hal ini dapat membentangkan akses perusahaan menembus pangsa pasar baru. Dengan adanya peningkatan laba, perusahaan akan diminati oleh para investor karena profitabilitas menjadi suatu pertimbangan yang penting bagi investor untuk mengambil keputusan investasi (Kusumadilaga, 2010). Perusahaan yang mengungkapkan CSR akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat mendongkrak citra baik perusahaan di mata masyarakat maupun pemangku kepentingan atau *stakeholder* perusahaan. Oleh karena itu, semua kegiatan CSR perlu dianggap sebagai kegiatan jangka panjang yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam tujuan bisnis dan untuk itu sumber daya keuangan harus diamankan (Myšková & Hájek, 2019).

Beberapa penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan telah dilakukan dan menyimpulkan berbagai hasil yang bervariasi. Diantaranya, pada penelitian (Ludfi & Firdaus, 2017), (Suciwati, Pradnyan, & Ardina, 2017), (Prasetyo & Meiranto, 2017), dan (Ariantini, Yuniarta, & Sujana, 2017) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Parengkuan, 2017), (Fitriya & Setyorini, 2019), (Magdalena, Yuningsih, & Lahaya, 2017), (Sakti & Pudjolaksono, 2017), dan (Saputri, 2020) yang menyatakan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji kembali pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. Secara teoritis, semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan dari program CSR perusahaan tersebut, yang akan menarik investor ke perusahaan tersebut.

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan difokuskan penelitian pada perusahaan pertambangan batu bara. Pemilihan sektor batu bara karena perusahaan menggunakan Sumber Daya Alam (SDA) yang akan berdampak secara langsung pada lingkungan sekitar. Perusahaan pertambangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan limbah, keamanan produk, lingkungan, dan tenaga kerja. Dengan demikian, dampak perusahaan pertambangan terkait erat dengan tat kelola oleh pemangku kepentingan yang berkepentingan (Hakim, 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Mediasi, untuk mengetahui pengaruh dari CSR terhadap kinerja keuangan (diproyeksikan dengan rasio lancar) dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening (diproyeksikan dengan *Price Earning Ratio (PER)*).

Tanggung jawab sosial suatu organisasi adalah komitmennya terhadap masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menghasilkan *green profit* dan tumbuh secara berkelanjutan. CSR dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawannya, komunitas lokal dan masyarakat serta kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. CSR menurut Elkington (1998) bukunya *Cannibals with Forks* mengemukakan CSR memiliki konsep yang disebut *triple bottom line*. *Triple Bottom Line (TBL)* yaitu sinergi dari ekonomi, sosial, dan lingkungan atau lebih dikenal sebagai *profit, people, dan planet*. Perhitungan CSR dapat mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI) G4* sebagai pedoman baku sistem pelaporan keberlanjutan yang di dalamnya terdiri dari beberapa elemen dasar, seperti input *multi-stakeholder* yang dapat diterapkan dalam perusahaan besar dan kecil di seluruh dunia dengan memungkinkan perusahaan menghasilkan pedoman pelaporan yang berlaku universal (Mauludy & Faiqoh, 2018). Hasil pengungkapan item setiap perusahaan yang telah diperoleh dapat dihitung indeksnyamenggunakan proksi *CSRI*. Rumus untuk menghitung *CSRI* adalah :

### Rumus CSRI

$$CSRI_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

Keterangan :

$CSRI_i$  : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan i.

$\sum x_{yi}$  : nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

$n_i$  : jumlah item untuk perusahaan i,  $n_i \leq 91$ .

Sumber: Ngalampar, n.d.

Dengan demikian fungsi CSR sejalan dengan tujuannya, yaitu sebagai bentuk keterlibatan perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, untuk meningkatkan kualitas kehidupan, lingkungan, dan menciptakan hubungan damai dengan lingkungan, nilai-nilai, dan budaya masyarakat setempat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa program CSR dapat membantu masyarakat sekitar dan tentunya membuat citra yang positif terhadap perusahaan. Apabila citra suatu perusahaan positif, maka para investor akan semakin percaya terhadap komitmen perusahaan. Semakin banyak yang berminat akan membuat nilai perusahaan tinggi dan kinerja keuangan pun menjadi lebih baik.

Kinerja keuangan perusahaan memiliki manfaat untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut Fitriya & Setyorini (2019) tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah mengukur kinerja bisnis dan

manajemen dibandingkan untuk sasaran perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil dari keberhasilan suatu perusahaan atas berbagai kegiatannya yang telah dilakukan (Trianto, 2018). Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai pengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan penentuan ukuran-ukuran tertentu (Fitriya & Setyorini, 2019). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) kinerja keuangan adalah sebuah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Nilai perusahaan menurut Prasetyorini (2013) tercemin dari harga saham terus meningkat dalam jangka panjang, semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan suatu perusahaan untuk meningkatkan nilainya, yaitu untuk meningkatkan keuntungan pemegang sahamnya di masa mendatang. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki struktur modal yang baik. Efrilianto (2020) menyatakan bahwa kesalahan dalam mengelola struktur modal dapat berakibat pada utang yang besar, dimana hal ini akan menambah resiko keuangan karena perusahaan tidak sanggup untuk membayar beban bunga dan utang, maka nilai perusahaan pun akan menurun.

Berdasarkan teori *stakeholder*, tingginya permintaan terhadap saham perusahaan merupakan hasil dari kinerja yang baik. Hal tersebut membuktikan nilai perusahaan semakin tinggi karena hasil dari prestasi kinerja yang baik akan membuat para investor tertarik akan baiknya prospek perusahaan pada masa mendatang. Dengan demikian, para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga permintaan dan harga saham mengalami peningkatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram (2008), penelitian kuantitatif adalah proses memperoleh pengetahuan atau informasi sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang perlu diketahui dalam bentuk numerik. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada pengujian sebuah teori variabel, mengukur dan menganalisis analisis statistik untuk memverifikais prediksi umum teori tersebut. Analisis data pada dasarnya bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan informasi sebagai pertimbangan atau kriteria khusus. Teknik *purposive sampling* digunakan agar sampel yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian yang memilih sampel berdasarkan kriteria khusus atau tertentu.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber yang tersedia dan berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian ini memperoleh sumber data dari laporan tahunan perusahaan atau *annual report* Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia serta website resmi masing-masing perusahaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data tidak langsung tetapi banyak digunakan dalam topik penelitian (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu, informasi yang diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan sampel yang memenuhi persyaratan sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dengan menggunakan *software Partial Least Square (PLS)*. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda. PLS adalah pendekatan alternatif yang bertransisi dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian (Ghozali & Latan, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis dari pengolahan data pada penelitian ini menggunakan alat uji SmartPLS 3. Terdapat tiga tahapan untuk menganalisis data, yaitu dengan *outer model*, *inner model*, dan uji hipotesis.

## Outer Model

### 1. Uji Validitas

#### 1. *Convergent Validity*

**Tabel 1**  
**Nilai Outer Loading**

Outer Loading	
X	1
Y	1
Z	1

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa semua nilai *loading factors* berada di atas 0,7. Jadi, berdasarkan validitas dengan pendekatan nilai *loading* variabel penelitian dapat diterima.

#### 2. *Discriminant Validity*

**Tabel 2**  
**Nilai Discriminant Validity**

	X	Y	Z
X	-0.088	-0.139	1
Y	1		
Z	0.243	1	

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pada setiap variabel memiliki nilai diatas 0,7 dan semua konstruk mempunyai nilai lebih besar dibandingkan dengan korelasi dengan indikator dari variabel lainnya, sehingga semua konstruk memiliki determinan yang baik.

## 2. Uji Reabilitas

**Tabel 3**  
**Nilai Composite Reability dan Cronbach Alpha**

	Composite Reability	Cronbach Alpha
X	1	1
Y	1	1
Z	1	1

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *composite reability* dan *cronbach alpha* berada di atas 0,7. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel mempunyai reabilitas yang tinggi

## Inner Model

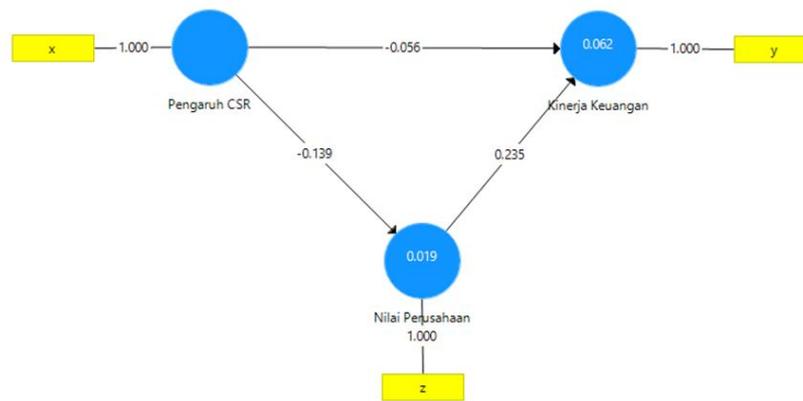
**Tabel 4**  
**Nilai R Square dan Q Square**

	R Square	R Square Adjusted	Q Square
Y	0.06	0.03	-0.001
Z	0.02	0.00	-0.001

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  berada jauh dari angka satu, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang rendah untuk memprediksi variabel dependen. Kemudian dapat dilihat nilai  $Q^2$  berdasarkan tabel 4 berada dibawah angka nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki relevansi prediksi yang rendah.

## Uji Hipotesis

### Gambar 1



**Tabel 5**  
**Hasil Path Coefficient dan P Values**

Interaksi	Path Coefficient	P Values
X → Y	-0,06	0,54
X → Z	-0,14	0,15
Z → Y	0,24	0,09
X → Z → Y	-0,03	0,33

Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 5, semua hipotesis memiliki nilai *path coefficients* diatas 0,05 artinya semua hipotesis dinyatakan ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariantini, I. Gusti Ayu, Yuniarta, Gede Adi, & Sujana, Edy. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Coombs, W. Timothy, & Holladay, Sherry J. (2012). Fringe Public Relations: How Activism Moves Critical pr Toward the Mainstream. *Public Relations Review*, 38(5), 880–887.
- Efrilianto, Chaterine. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara)*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Elkington, John. (1998). *Cannibals with forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Businesses*. Gabriola Island, BC, Canada: New Society Publishers.
- Fitriya, Elok, & Setyorini, Lilis. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Size dan Leverage Ratio sebagai Variabel Pemoderasi. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(1).

- Ghozali, Imam, & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hakim, A. R. (2010). *Analisa Peran Stakeholder terhadap Manajemen Lingkungan pada Proyek Pertambangan Bauksit (Studi Kasus PT.X di Desa Tembeling Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau)*. Universitas Indonesia.
- Harningsih, Sri, Agustin, Henri, & Setiawan, Mia Angelina. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 199–209.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- ISO 26000. (2016). ISO 26000 sebagai Standar Global dalam Pelaksanaan CSR.
- Jalal. (2016). Opini: to Regulate or Not to Regulate, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kompleksitas Regulasinya.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasiram, Mohammad. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Kusumadilaga, Rimba. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Doctoral Dissertation, Perpustakaan FE UNDIP*.
- Ludfi, Riswan, & Firdaus, Iqbal. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 7(1), 39–47.
- Magdalena, Septiana, Yuningsih, Isna, & Lahaya, Ibnu Abni. (2017). Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 221–238.
- Mauludy, Mohammad Iqbal As'ad, & Faiqoh, Silvana. (2018). Penerapan Gri-G4 sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan bagi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2).
- Myšková, Renáta, & Hájek, Petr. (2019). Relationship Between Corporate Social Responsibility in Corporate Annual Reports and Financial Performance of the US Companies. *Journal of International Studies*, 12(1), 269–282. <https://doi.org/doi:10.14254/2071-8330.2019/12-1/18>
- Ngalampar. (n.d.). Rumus dan Pembahasan CSR (Corporate Social Responsibility).
- Parengkuan, Winnie Eveline. (2017). Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui Pojok Bursa FEB-UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Prasetyo, Agung, & Meiranto, Wahyu. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 260–371.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Sakti, Yumiko Setiya Setiya, & Pudjolaksono, Eko. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 11(1), 1–16.
- Saputri, Eka Silvia Ayu. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi*.
- Suciwati, Desak Putu, Pradnyan, Desak Putu Arie, & Ardina, Cening. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2 Juli), 104.
- Suffah, Roviqotus, & Riduwan, Akhmad. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

*Akuntansi*, 5(2).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto, Anton. (2018). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10.